



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DIBEI SEBELUM DAN SETELAH KRISIS  
KEUANGAN GLOBAL**

Oleh :

**TOMY AGUS YUSMAN**  
06 952 004

**Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen**

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2010**



No Alumni Universitas

**TOMY AGUS YUSMAN**

No Alumni Fakultas

**BIODATA**

a). Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi / 17 Desember 1987 b). Nama Orang Tua : Yusrial, dan Yuniarti c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Manajemen e). No.Bp : 06952004 f). Tanggal Lulus : 30 Agustus 2010 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3.38 i). Lama Studi : 3 tahun 11 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jl. Jend. Sudirman No.37 Sei Pakning, Bengkalis- Riau

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBEI SEBELUM DAN SETELAH KRISIS KEUANGAN GLOBAL**

Skripsi S-1 Oleh : *Tomy Agus Yusman* Pembimbing : *Rida Rahim, SE, M.Si*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari rasio EPS, PER, DER, ROA, dan ROE terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis Keuangan Global serta untuk mengetahui rasio yang dominan mempengaruhi *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berfungsi untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian serta untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Sampel yang diambil sebanyak 8 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta memiliki saham aktif selama tahun 2004 - 2009. Alat analisis penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan Uji t. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari rasio EPS, PER, DER, ROI, dan ROE yang terpengaruh terhadap *Return* Saham hanya rasio PER sebelum krisis maupun setelah krisis keuangan global, sehingga secara langsung rasio ini dominan mempengaruhi perubahan *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Keyword:** Rasio Keuangan, *Return* Saham, Perusahaan Manufaktur

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Agustus 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Drs. Alimunir, MM	Drs. Djasmil Ilyas

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen :

**Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si**  
NIP.197102211997011001

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan :
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan :



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia pada tahun 2007 mengalami masa keemasan, kinerja BEI boleh dikatakan bagus. IHSG menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 52%. Sejalan dengan kenaikan IHSG, nilai kapitalisasi pasar rata-rata meningkat 121% per tahun, sebuah nilai yang mencerminkan gairah investasi yang luar biasa. Di saat investor menikmati masa ke-emasan dengan sederet rencana investasi, tiba-tiba bursa dikejutkan oleh kejatuhan indeks Dow Jones yang menjadi kiblat para investor, hal ini membuat kepanikan sejumlah investor dan hasilnya indeks merosot tajam. (*Economic Review*: 213: 2008)

Sehingga pada pertengahan 2007, harga-harga saham di BEI (Bursa Efek Indonesia) mengalami koreksi, akibat masih berlanjutnya tekanan di bursa Wall Street dan regional, menyusul meluasnya dampak krisis *subprime mortgage* di dunia. Banyaknya koreksi mengakibatkan IHSG turun pada satu jam pertama perdagangan tanggal 15 Agustus 2007. Turunnya IHSG memicu melemahnya nilai tukar rupiah saat itu. Koreksi besar-besaran yang terjadi akibat krisis *subprime mortgage* ini juga merambat ke sektor-sektor lainnya. Kepanikan antara Februari – Maret 2007 menyebabkan saham-saham dari sektor *mortgage* (hipotek), sektor finansial, dan semua bidang. Kemudian pada Juni-Juli 2007 saham-saham *mortgage* turun lagi hingga -41%, dan saham-saham keuangan -18%. Sejalan

dengan kejatuhan Dow Jones harga saham-saham di BEI juga berguguran dari penurunan indeks harga saham gabungan (IHSG). IHSG yang pada awal 2008 memasuki masa ke-emasan pada level 2.830, akibat kepanikan investor indeks juga terjercmbab ke level 1.174 pada 30 Oktober 2008 atau telah terkoreksi 59%. (*Economic Review*: 213; 2008)

Jadi ambruknya bursa domestik bukan merupakan keburukan fundamental perekonomian nasional melainkan akibat dampak krisis ekonomi global yang menerjang ke berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia. Penurunan indeks lebih cenderung berasal dari faktor psikologis investor dalam menyelamatkan nilai investasinya. Kondisi demikian terlihat jelas bahwa beberapa emiten BEI dengan fundamental baik (kinerja operasional maupun keuangan) juga tidak luput dari penurunan harga saham.

Penurunan harga saham juga dirasakan oleh berbagai jenis perusahaan, salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur di Indonesia dalam era globalisasi selayaknya berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing baik dipasar domestik maupun pasar global. Situasi ini mendorong mereka untuk mengadaptasikan sistem manufaktur yang dapat mempercepat proses penciptaan nilai tambah, antara lain dengan melakukan hubungan kontraktual dengan para pemasok dan investor (Ansari, 1984).

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Maka kesimpulan dari hasil seluruh penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya akan dikemukakan dalam bab ini

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini untuk menguji besarnya pengaruh kinerja keuangan yang didapat dari publikasi laporan keuangan terhadap return saham sebelum dan setelah krisis keuangan global. Objek penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI periode 2004-2009 dan termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur barang konsumsi. Sebagai alat analisis, penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda, adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Rasio keuangan yang terdiri dari rasio EPS, DER, ROA dan ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sebelum krisis keuangan global. Rasio yang mempengaruhi *return* saham sebelum krisis keuangan global hanya PER. Hasil yang didapat ini sama dengan periode setelah krisis keuangan global yaitu hanya PER yang mempengaruhi *return* saham secara positif dan signifikan dengan nilai



## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. "Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi". BPFE : Yogyakarta.
- Anastasia, Njo, etal. 2004. *Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di BEJ*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan- Universitas Kristen Petra. Volume 5 no. 2 Nopember 2003.
- Anonim, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2004*.
- , *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2005*.
- , *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2006*.
- , *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2007*.
- , *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2008*.
- , *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2009*.
- Cendrawaty dan Hartono 1999. *Perbandingan Antara EPS dengan Economic Value Added Terhadap Tingkat Pengembalian Saham di Bursa Efek Jakarta Periode 1994-1996*. Tesis Program Paska Sarjana Universitas Gadjah mada.
- Cooper, Donal R. and Emory, C. William, 2000, *Metode Penelitian Bisnis*. Alih Bahasa: Ellen G. Sitompul dan Imam Nurmawan, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Gujarati, Damodar (1997), *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa Sumarno Zain. Jakarta : Erlangga
- Hendrawaty, Ernie. (2006). *Pengujian Efisiensi Pasar Modal Atas Peristiwa Pengumuman Stock Split Periode Tahun 2005-2006 Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Fakultas Ekonomi Unila.